

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Karya Ilmiah, Agustus 2025**

**Siti Zubaidah
24502162**

**Penerapan *Cold Pack* Pada An. S Untuk Mengatasi Nyeri Post ORIF di
Ruangan Edelweis RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau**

xiii+ 37 Halaman +5 Tabel +5 Lampiran

ABSTRAK

Salah satu pengobatan untuk fraktur adalah pembedahan. Efek dari tindakan pembedahan dapat menimbulkan rasa nyeri. Untuk mengatasi nyeri tersebut perlu dilakukan manajemen yang tepat agar pasien dapat mengontrol rasa nyeri nya. Penanganan non-farmakologis dapat digunakan sebagai pengontrol nyeri, salah satu metode nya adalah terapi *cold pack*. Penerapan ini bertujuan untuk mengelola tingkat nyeri pada pasien post *Minimally Invasive Plate Osteosynthesis Open Reduction Internal Fixation* (MIPO ORIF) diruangan Edelweis Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau. Metode penerapan yaitu karya ilmiah studi kasus berbasis *Evidence Based Practice* (EBP). Penerapan ini dilakukan pada satu orang pasien selama sekali sehari dengan durasi 20 menit selama dua hari. Sebelum dan sesudah penerepan penulis mengukur tingkat nyeri pasien dengan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Indikator yang dinilai yaitu keluhan nyeri, meringis, gelisah, kesulitan tidur, mual, tekanan darah, frekuensi nadi dan pernapasan. Dari penerapan *cold pack* selama dua hari terjadi penurunan tingkat nyeri dari skala 4 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 2 (nyeri ringan). Hal ini menunjukkan bahwa terapi *Cold Pack* dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien pasca MIPO ORIF. Oleh karena itu terapi *cold pack* dapat menjadi alternatif pengobatan secara mandiri oleh pasien. Perawat dapat memasukkan terapi *Cold Pack* sebagai salah satu tindakan dalam asuhan keperawatan pada pasien pasca ORIF, diharapkan penerapan *cold pack* sebaiknya dilakukan setidaknya selama 3 hari untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi dalam mengatasi tingkat nyeri post ORIF.

Kata Kunci : Cold Pack, Fraktur, Nyeri, ORIF
Daftar Pustaka : 13 (2018-2024)

**NERS STUDY PROGRAM
NURSING FACULTY
INSTITUTE OF HEALTH SCIENCES PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Evidence Based Practice, August 2025**

**Siti Zubaidah
24502162**

“Application of Cold Pack on Patient An. S to Relieve Post-ORIF Pain in the Edelweis Room of Arifin Achmad Regional General Hospital Riau Province”

Xiii +37 pages +5 tables +5 appendixes

ABSTRACT

Surgery is one way to treat a broken bone. Surgery can cause pain. To deal with this pain, patients need to be managed properly so they can control their pain. There are ways to manage pain without using medicines, like using a cold pack. This app is for patients who have had MIPO ORIF in the Edelweis Room at Arifin Achmad Regional General Hospital in Riau Province. The application method is a scientific case study based on Evidence-Based Practice (EBP). This treatment was given to one patient once a day for 20 minutes over two days. Before and after the application, the author measured the patient's pain level using the Numeric Rating Scale (NRS). The things they looked at included pain complaints, grimacing, restlessness, difficulty sleeping, nausea, blood pressure, pulse rate, and respiration. After two days of using the cold pack, the pain levels dropped from 4 (moderate pain) to 2 (mild pain). This shows that cold therapy can reduce pain in patients after MIPO ORIF. So, cold pack therapy can be an option for patients to try themselves at home. Nurses can use cold packs as part of a patient's care after an operation. It is best to use a cold pack for at least three days to help manage pain after ORIF.

Keywords : Cold Pack, Fracture, Pain, ORIF
Reference : 13 (2018-2024)